

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR UNTUK
MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA *BOARDING*
*SCHOOL***

(Studi Kasus SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)



Oleh:

**Suryadi
NIM: 1520310065**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam**

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Suryadi, S.Pd.I**
NIM : 1520310065
Jenjang : Magister
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Suryadi, S.Pd.I

NIM: 1520310065

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Suryadi, S.Pd.I**
NIM : 1520310065
Jenjang : Magister
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Suryadi, S.Pd.I

NIM: 1520310065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM
MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
(Studi Deskriptif SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)

Nama : Suryadi, S.Pd.I
NIM : 1520310062

Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 30 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **LAYAANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BELAJAR DALAM MEREDUKSI
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
BOARDING SCHOOL (Studi Kasus SMA IT Abu
Bakar Yogyakarta)**

Nama : **Suryadi, S.Pd.I**
NIM : 1520310065
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

Pembimbing/ Penguji : Dr. Suryadi, M.A

Penguji : Dr. Nur Jannah, M.Si.

(.....)
(.....)
(.....)



Diuji di Yogyakarta pada tanggal: 30 Mei 2017

Waktu : 13.30 WIB

Hasil/ Nilai : 92/A-

Predikat : Dengan Pujian/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA *BOARDING SCHOOL*

(Studi Kasus SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)

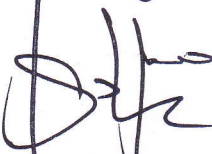
Yang ditulis oleh:

Nama : **Suryadi, S.Pd.I**
NIM : 1520310065
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 April 2017
Pembimbing



Dr. Suryadi, MA.

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR UNTUK
MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA *BOARDING*
*SCHOOL***

(Studi Kasus SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)

Suryadi

1520310065

Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam
Program *Studi Interdisciplinary Islamic Studies*
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta terdapat beberapa siswa yang teridentifikasi mengalami perilaku prokrastinasi akademik. Masa remaja yang merupakan masa labil masih terbatasnya pengalaman untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Menuntut masih memerlukan bantuan orang lain dalam bentuk bimbingan dan konseling dalam membantu siswa agar tidak melakukan kembali prokrastinasi akademik yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. dari gambaran permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik siswa dan layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (*natural setting*). Penelitian ini dilakukan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa yang teridentifikasi perilaku prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles and Hibermas yang mencakup reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun dalam mengecek keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, yaitu: (1) Tidak cocok dengan guru/lingkungan, (2) menggantungkan tugas pada teman, (3) keterlambatan dalam mengerjakan tugas, (4) *irrational believe*. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi layanan dasar berfungsi sebagai layanan preventif dan pemeliharaan, layanan responsif berfungsi sebagai layanan kuratif yang spesifik digunakan dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa. Serta hasil penelitian ini ditujukan kepada siswa, orang tua dan guru agar kedepannya menjadi lebih baik dalam manajemen waktu, gaya mengajar dan pola asuh yang benar, demi prestasi anak.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Belajar, Prokrastinasi Akademik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Š ā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏ ād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ˆ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥ ikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fath ah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍ ammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fath ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍ ammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
	ditulis	karīm
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لنشكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

“Dunia ini hanya terdiri dari atas tiga hari:

kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya.

Besok, engkau mungkin tak akan pernah menemuinya.

Hari ini, itulah yang kau punya, jadi beramallah disana, dan pergunakan waktu dengan sebaiknya” (The Writer)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang paling indah mengawali karya sederhana ini selain mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan serta keajaiban kepada hamba-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta kerinduan kepada Rasulullah yang tidak henti, yang telah menyebarluaskan cahaya dimuka bumi ini dengan seizing Allah SWT. Tak lupa kepada keluarga tercinta serta sahabat yang telah membantu perjuangan beliau ditengah kekejadian dan kerusakan dimuka bumi, serta akhirnya kepada kita semua yang senantiasa mengamalkan sunah-sunahnya sampai akhir zaman.

Kebahagiaan yang tak terlukiskan wajah berseri dan tanpa hentinya mengucapkan syukur dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh perjuangan. penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih juga kepada seluruh civitas akademik yang telah membantu saya dalam merealisasikan tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan selesai.
4. Bapak Dr. Suyadi, MA., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Anisatun Auliya, S.Kom.I yang telah membantu dalam memberikan izin serta memberikan pengarahan selama proses penelitian dilapangan.
6. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu mata kuliah di kelas Bimbingan dan Konseling Islam Kelas B angkatan 2015-2016. Terima kasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adek-adekku tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di rantau orang.
8. Teman-teman kelas "Nusantara" BKI B, yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Keluarga besar Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarja (IKMP) Universitas Islam Negeri Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaannya selama ini, sharing pengetahuan dan keilmuannya.

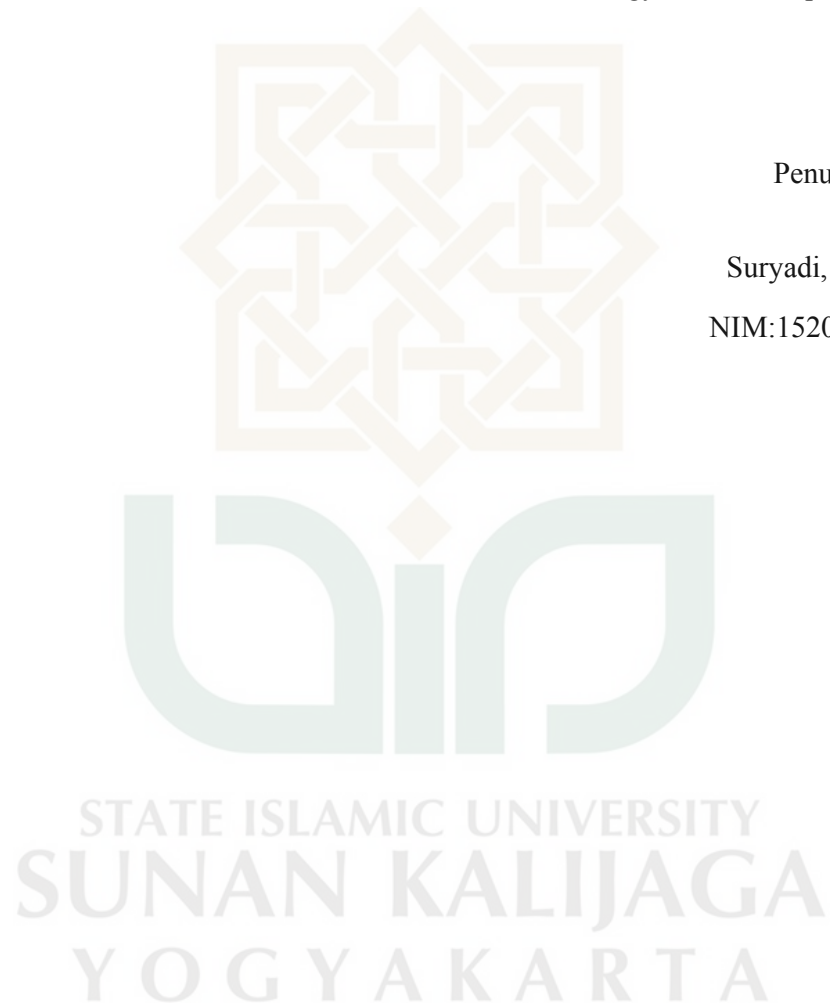
Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam karya yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi dunia pendidikan. Amin

Yogyakarta, 26 April 2017

Penulis

Suryadi, S.Pd.I

NIM:1520310065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan	
D. Manfaat Penelitian	
E. Kajian Pustaka	
F. Kerangka Teori	
G. Sistematika Pembahasan	
BAB II TINJAUAN TENTANG SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SEBAGAI REMAJA	
A. Remaja	
1. Pengertian Remaja	
2. Karakteristik Remaja	
3. Tugas Perkembangan remaja	
B. Prokrastinasi Akademik	
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	
2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	
3. Macam-macam Prokrastinasi Akademik	
4. Penyebab dan Akibat Prokrastinasi Akademik	
C. Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar Untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik	
1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar	
2. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar	
3. Belajar	
4. Ragam Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar	

- D. Prokrastinasi Akademik Sebagai Masalah dalam Bimbingan dan Konseling.....
- E. Teori Rational *Emotive Behaviristik Therapy* (REBT) Untuk Prokrastinasi Akademik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Profil Sekolah Menengah Atas IT Abu Bakar Yogyakarta
 - 1. Keberadaan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
 - 2. Visi dan Misi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
 - 3. Struktur Organisasi SMA IT Abu Bakar
- B. PROFIL Bimbingan dan Konseling SMA IT Abu bakar Yogyakarta
 - 1. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling
 - 2. Program Kerja Bimbingan dan Konseling
 - 3. Mekanisme penanganan siswa bermasalah
 - 4. Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 1. Bentuk-bentuk Prokrastinasi Akademik Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- 2. Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- 3. Hasil Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPAIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data dan Suber Data
Tabel 2	Jumlah Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Tabel 3	Jumlah Guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Tabel 4	Administrasi Perlengkapan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
Tabel 5	Sarana dan prasarana Gedung SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Dokumentasi Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling
- Gambar 2 Gambar Media Bimbingan dan Konseling
- Gambar 3 Dokumentasi wawancara peneliti dengan guru dan Klien



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 5 Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Pengesahan Judul
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Thesis
- Lampiran 9 SK Permohonan Pembimbing
- Lampiran 10 Kesiediaan Menjadi Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk membentuk manusia yang lebih baik dalam segala hal. Pendidikan menciptakan manusia yang berkualitas serta menjadi pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual fisik dan sebagainya. Pribadi yang paripurna dalam Islam dapat disebut *insan kaffah* dan *insan kamil*, yaitu sosok pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya, dapat mengimplementasikan iman, ilmu dan amal serta dzikir dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu.¹

Ketika anak berada pada masa Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), adalah masa paling sulit bagi siswa, dikarenakan tuntutan belajar yang lebih berat, maupun siswa akan banyak mengalami perubahan baik fisik dan lingkungannya kedepan. Secara alami akan terlepas dari kontrol orang tua dikarenakan pada saat umur itu sudah bisa mengontrol

¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nur Ihsan, *Landasan dan Bimbingan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 2.

dirinya serta juga belajarnya namun pengontrolan tersebut tidak begitu ekstra ketika ia masih anak-anak.²

Sekolah dengan segala dinamikanya, menuntut seseorang untuk mematuhi semua aturan dan kewajiban sekolah, salah satunya adalah belajar dan mengikuti kegiatan akademik dan non akademik di sekolah. Selama menuntut ilmu di sekolah. Siswa harus mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara optimal, efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan yang dihadapi. Memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, maka siswa diharapkan dapat memaksimalkan segenap potensi. Siswa datang ke sekolah dengan tepat waktu, belajar sesuai jadwal dengan tidak membolos pada mata pelajaran yang sedang berlangsung, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda untuk belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan. Permasalahan yang sering ditemui di sekolah diantaranya adalah masalah pembelajaran dengan tepatnya waktu mengerjakan tugas. Salah satu penyebabnya adalah adanya pemikiran irasional pada diri siswa terhadap kemampuannya dan kecenderungan untuk mudah berputus asa ketika menghadapi masalah belajar. Rendahnya nilai yang diperoleh secara berulang-ulang menjadi dasar pemikiran bahwa mereka tidak pintar dan selalu gagal sehingga mereka tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.³

² Winkel, WS & M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), 162.

³ Syaiful Indra, "Efektivitas Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik", *Jurnal Edukasi*, Volume 01, Nomor 2, (July 2015), 175.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integrasi dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak akan memperoleh hasil yang maksimal tanpa didukung oleh penyelenggaraan layanan bimbingan konseling yang baik.⁴

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah akan membantu mewujudkan tujuan pendidikan serta bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu mengoptimalkan potensi peserta didik. Para peserta didik akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor sekolah, dimana keberadaan konselor itu sudah diakui secara yuridis didalam UU SISDIKNAS NO 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 yang berbunyi, bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, tutor instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁵

Pernyataan secara yuridis pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, memberikan kejelasan posisi konselor di sekolah yaitu sebagai pemberi layanan bimbingan dan konseling. Adapun yang menjadi tugas pokok seorang konselor disekolah seperti tertera dalam peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), 258

⁵ Undang Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

27 Tahun 2008, pada butir D mengenai kewenangan konselor berupa: (1) merancang program bimbingan dan konseling, (2) mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan, (3) menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.⁶

Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat berpengaruh pada hal yang buruk pada hari ini bahkan juga masa depannya.⁷ Prokrastinasi berhubungan dengan berbagai sindrom-sindrom psikiatri, seorang prokrastinator biasanya juga mempunyai tidur yang tidak sehat, penyebab stress serta penyimpangan perilaku penyimpangan psikologis lainnya. Antecedent berkaitan dengan *anxiety disorder*, tidak suka pada tugas, mempunyai sifat ketergantungan serta kesulitan dalam membuat keputusan.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan siswa. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan terhadap pencapaian akademis, maka prokrastinasi akademik merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada siswa itu sendiri serta hasil yang kurang optimal bagi orang lain serta lingkungannya.⁸ Siswa yang sedang mengerjakan tugas sekolah dan melakukan prokrastinasi

⁶ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2009), 67.

⁷ Piers Steel, "The Nature of Procrastination: Meta-analytic and Theoretical of Queentestional Self-Regulatory Failure " (*Journal of Psychological Bulletin*) Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2017.

⁸ Ghufroon & Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 158.

apabila tidak segera diatasi tanpa disadari maka akan terjebak dalam sebuah siklus prokrastinasi. Siswa akan terus menerus melakukan prokrastinasi, walaupun telah mengetahui bahwa prokrastinasi itu merupakan perilaku yang buruk, tidak akan dapat keluar dari permasalahan prokrastinasi yang dibuatnya. Siswa tersebut akan semakin lama untuk menyelesaikan tugas sekolah, sehingga waktu untuk menyelesaikannya akan bertambah.

Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah.⁹ Seseorang yang melakukan penundaan berarti banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas-tugas menjadi terbengkalai, bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Kemunculan prokrastinasi akademik seringkali disebabkan oleh perasaan takut salah, perfeksionis, (menuntut kesempurnaan) malas serta lemahnya motivasi belajar.¹⁰

Ada banyak kasus-kasus perilaku prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa, namun hal itu belum disadari secara betul dampak kerugian melakukannya, rugi pada diri sendiri maupun rugi terhadap orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliawati tahun 2014 di salah satu sekolah di kota padang menyatakan bahwa kecenderungan prokrastinasi akademik siswa dengan persentase 60% (kategori tinggi),

⁹ *Ibid.*, hlm. 156.

¹⁰ Joseph R. Ferrari, Judith L Johnson, William G MacCown, *Procrastination and Task Avoidance, The Theory, Research and Treatment*, (New York: Plenum Press, 1995), 50.

kemudian dengan persentase 20% (kategori sedang) dan 20% (kategori rendah). Berdasarkan hasil tersebut, bahwa kebiasaan menunda-nunda tugas yang tidak bertujuan merupakan hal yang biasa dilakukan. Hal ini diperkuat oleh keterangan guru mata pelajaran dan guru BK menyatakan bahwasanya sebagian siswa menunda mengerjakan tugas sekolah, menunda belajar, melakukan aktivitas lain yang menyenangkan. Sehingga biasa mengerjakan PR di sekolah atau di sela-sela mata pelajaran yang lain.¹¹

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku prokrastinasi akademik yang merupakan masalah pada siswa. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis siswa. Konteks akademik tampaknya mempengaruhi sejumlah besar siswa. Penelitian lain, menunjukkan bahwa 80-95% terlibat dalam penundaan dari beberapa macam dan hampir 50% menunda-nunda konsisten, yang menyebabkan masalah dengan tugas atau kumpulan tugas-tugas lain.¹²

Kasus lain mengungkapkan bila dilihat dari manajemen waktu serta juga kesehatan mental bahwasanya prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang diharapkan tidak terjadi dalam dunia akademik, sebab tindakan ini dapat menimbulkan konsekuensi berupa lumpuhnya kemajuan akademik. Selain itu perilaku prokrastinasi akademik cenderung

¹¹ Syaiful Indra, Efektifitas Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik, *Jurnal Edukasi*, Vol I, Nomor 2, (Juli 2015), 175.

¹² Steel Piers "The Nature of Procratination: Meta-analitic and Theoretical of Queentestional Self-Regulatory Failure " *Journal of Psychological Bulletin*, 65. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2017.

memperoleh nilai akademik rendah dan rata-rata kondisi kesehatan kurang baik. prokrastinasi juga bisa menyebabkan seseorang menjadi stress karena tertekan oleh tugas yang terbengkalai.¹³

Perilaku prokrastinasi akademik bisa saja terjangkit oleh setiap orang bukan hanya siswa, melainkan juga setiap orang bisa terjangkit dengan perilaku prokrastinasi akademik. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abu Bakar Yogyakarta yang *boarding school*. Ada dua sistem yang diterapkan oleh SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu dengan konsep *Boarding School* dan *Full Day School*. Para siswa SMA IT Abu Bakar mereka ada yang sekolah sambil lalu tinggal di pesantren ada juga yang mengambil *Full Day School*, sehingga para siswa yang sekolah di SMA IT tidak hanya diberikan ilmu yang umum saja melainkan ilmu agama juga ikut andil didalam proses belajar mengajar.¹⁴

Siswa *Boarding School* adalah siswa yang mengikuti sekolah berasrama, kondisi tersebut mengharuskan mereka berpisah dengan orang tua dan bertemu dengan orang-orang baru baik sesama siswa ataupun Pembina asrama. Program kegiatan *Boarding School* yang begitu padat tentunya menimbulkan berbagai persoalan yang dihadapi siswa, yang mana persoalan tersebut adalah (1) manajemen perilaku, siswa cenderung dirinya merasa paling benar (2) manajemen sosial, dimana siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan tingkah laku yang dianggap pantas atau

¹³ Iven Kartadinata, I Love Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu, *Anima Indonesia Psychological Journal*, Vol. 23, No. 2, (2008), 109.

¹⁴ *Profil SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*,

sesuai dengan lingkungannya¹⁵ (3) manajemen emosi, siswa seringkali marah, murung serta lainnya (4) manajemen fisik, ditandai dengan pertumbuhan pesat dan perubahan mencolok pada fisiknya.

Berdasarkan wawancara *pra research* dengan Ibu Auliyatun Nisa' selaku guru bimbingan dan konseling yang memegang amanah kelas XI menyatakan bahwa, permasalahan yang sering ditangani dalam masalah hal belajar dalam bimbingan dan konseling di kelas XI adalah ditandai dengan peserta didik tidak mengerjakan tugas, telat dalam mengumpulkan tugas, menyontek pada teman, perfeksionis, cemas dengan nilai yang berlebihan dan menganggap enteng tugas sampai menunggu tugas sampai *deadline*, sehingga berdampak pada nilainya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh perihal prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa serta upaya guru bimbingan dan konseling untuk mereduksi perilaku tersebut di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Dengan merumuskan judul: "Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar dalam Mereduksi Prokrastinasi Siswa *Boarding School* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta".

B. RUMUSAN MASALAH

1. Mengapa terjadi bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

¹⁵ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), 5

¹⁶ Hasil Wawancara dengan guru Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Auliyatun Nisa' S.Sos.I. pada Tanggal 18 Januari 2017, Pukul 10.30, di Ruang Bimbingan dan Konseling.

2. Bagaimana layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

2. Kegunaan secara Teoritis

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling belajar serta perilaku prokrastinasi akademik siswa.
- 2) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.

b. Kegunaan secara Praktis

- 1) Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap siswa
- 2) Memberikan tambahan pengetahuan bagi seluruh dewan guru bahwasanya anak selalu membutuhkan pendampingan dalam proses belajar.
- 3) Bagi guru bimbingan dan konseling selanjutnya tentang berpegang kepada prinsip-prinsip bimbingan dan konseling Islami dalam memberikan layanan kepada siswa.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah khazanah keilmuan bimbingan dan konseling Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

1. Jurnal Sartika Umaningsih, tipe kepribadian dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA “X” Tangerang. Dalam penelitian jurnal tersebut penelitiannya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan prokrastinasi akademik, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dengan hasil akhir untuk menunjukkan ada hubungan atau tidak, antara tipe

kepribadian seseorang dengan perilaku prokrastinasi akademik.¹⁷Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif.

2. Solomon, *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive Behavioral Correlates*. Penelitian ini untuk mengetahui tingginya siswa untuk melakukan prokrastinasi serta mengkorelasi antara kognitif dan behavioristik dalam pikiran siswa yang namanya *irrational believe* yang menyebabkan salah dalam bertingkah laku serta selalu menunda-nunda pekerjaan sekolah sampai deadline. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.¹⁸
3. Jurnal Syaiful Indra, efektifitas *team assisted individualization* untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Dalam penelitian tersebut peneliti berusaha membuktikan antara pembelajaran teknik *team assisted individualization* dibandingkan layanan informasi tanpa model pembelajaran teknik *team asisstead individualization*. Model pembelajaran *team asisstead individualization* bersifat aktif, dinamis, bebas, terbuka, meluas dan melibatkan siswa memungkinkan berkembangnya suasana kejiwaan yang sehat dengan spontanitas, sosialisasi yang baik, perasaan senang, empati, santai, dan dapat meningkatkan pemahaman diri. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis desain penelitian adalah

¹⁷ Sartika Utaminingsih, Tipe Kepribadian dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA “X” Tangerang, *Jurnal Psikologi* Vol. 10 No. 1 (Juni 2012), 45.

¹⁸ Laura J. Solomon and Esther D. Rothblum, Academic Procrastination: Frequency and Cognitive behavioral Correlates, American Psychology Association, *Journal of Counseling Psychology*, Vol. 31 No. 4 (Tahun 1964), 503.

eksperimen kuasi dengan menggunakan desain kelompok kontrol non-setara.¹⁹

4. Tesis David Ilham Yusuf, korelasi prokrastinasi akademik dan ibadah sholat dengan stress pelajar MAN Yogyakarta 2. Dalam penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara prokrastinasi akademik dengan stress pelajar. Sample dalam penelitian ini adalah sejumlah 174 orang yang terdiri dari kelas XI dan XII konsentrasi IPA, IPS, Agama dan Bahasa. Dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dan hampir semua kelas mewakili *sample* penelitian. Metode pengumpulan data primer dalam DASS (*Depression Assessment Stress Scale*) untuk variabel stress, *scoring* PASS (*Procrastination Assessment Scale student*) untuk variabel prokrastinasi akademik.²⁰

Hasil dari penelitian ini adalah belum bisa menjawab hipotesis secara komprehensif terutama variabel ibadah sholat. Hal ini disebabkan nilai koefisien korelasinya yang lemah, meskipun secara jelas disebutkan dalam salah satu teorinya bahwa sholat yang dilakukan karena terpaksa akan meningkatkan hormon kortisol atau yang dikenal juga dengan hormon stress.

¹⁹ Syaiful Indra, Efektifitas Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik, Universitas Negeri Padang, *Jurnal Edukasi* Vol I, Nomor 2, (July 2015),2015

²⁰ David Ilham Yusuf, *Korelasi Prokrastinasi Akademik dan Ibadah sholat dengan stres Pelajar MAN Yogyakarta 2*, (Tesis: Uin Sunan Kalijaga, 2014).

5. Muhammad Johan Nasrul Huda, dengan judul penelitian Perbandingan prokrastinasi akademik menurut pilihan jenis kelamin di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut peneliti membahas perilaku mahasiswa yang menunda sejumlah tugas akademik sampai di dekat batas waktu untuk pengajuan tugas, atau sampai mereka mendapatkan peringatan yang berhubungan dengan tindakan mereka. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan survey Tahun 2010 pada mahasiswa laki-laki dan perempuan dari kelas 2004/2005. Persentase prokrastinasi siswa laki-laki sebanyak 78,5%, sedangkan siswa perempuan yang menunda studinya sebanyak 21,5%. Hal ini kemudian dapat disimpulkan bahwa untuk siswa kelas 2004/2005, siswa laki-laki sering menunda studi mereka dibandingkan dengan yang perempuan. Fenomena di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah bukti prestasi siswa perempuan dalam pendidikan ditandai kemampuan siswa perempuan untuk menyelesaikan studi lebih cepat dibandingkan laki-laki.²¹

6. Abdul Aziz, dengan judul penelitian faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan

²¹ Muhammad Johan Nasrul Huda, Perbandingan Prokrastinasi Akademik Menurut Pilihan Jenis Kelamin di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal PALASTREN*, Vol. 8, No. 2, (Desember 2015), 423.

dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada Tahun 2011/2012 terdiri atas dua kategori yaitu faktor prokrastinasi akademik primer yang terdiri dari: *Anxiety, Time Disorganization, Poor Task Approach, Stress and Fatigue* dan faktor prokrastinasi akademik sekunder yang terdiri dari: *Low Discomfort Tolerance and Pleasure Seeking, Self-Depreciation, Environmental Disorganization and Lack of Assertion*.²²

Untuk membedakan posisi penelitian dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, disini penulis menekankan pada implementasi layanan bimbingan dan konseling belajar. Objek kajian dari peneliti adalah layanan bimbingan dan konseling belajar. Adapun subjek dari penelitian ini adalah semua guru bimbingan dan konseling berjumlah tiga orang. Adapun perbedaan lokasi penelitian penulis dengan peneliti terdahulu adalah di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta *boarding school*, dan belum pernah ditemukan penulis diteliti oleh peneliti terdahulu dari sisi layanan bimbingan dan konseling belajar.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian yang mengangkat topik “Layanan Bimbingan Dan Konseling Belajar untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik Siswa” ini

²² Abdul Aziz, Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012, *PSYCHO IDEA*, Tahun 11, No. 1, (Februari 2013), 61.

menggunakan paradigma *post-positivisme* atau paradigm kualitatif. Guba dan Lincoln menyatakan, dalam paradigma ini realitas itu diasumsikan ada akan tetapi pengertiannya tidak dapat dipahami secara sempurna karena kelemahan intelektual dan fenomena alam yang mudah berubah.²³ Realitas itu ganda, sehingga realitas itu tidak dapat dipisah-pisah sama lain, akan tetapi harus dilakukan secara holistik, tanpa rekayasa. Oleh karena itu, perlu keterlibatan subjektif untuk memudahkan memahami realitas sedekat mungkin dengan kenyataan yang sesungguhnya.²⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (*natural setting*) yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Juga merupakan suatu konsep untuk mengungkapkan rahasia tertentu, yang dilakukan dengan cara menghimpun data dalam keadaan yang alamiah, sistematis dan terarah mengenai suatu masalah dalam aspek atau bidang kehidupan tertentu.²⁵

Oleh karena itu jenis penelitian ini digunakan penulis untuk menggambarkan dan menafsirkan fokus penelitian yang ada di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sesuai dengan permasalahan yang diteliti

²³ Egon G. Guba dan Yvonna S. Lincoln, “berbagai Paradigma yang Bersaing dalam Penelitian Kualitatif”, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj, Zuhri Qudsy, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 136.

²⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. II, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 150.

²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

yaitu tentang layanan bimbingan dan konseling belajar sebagai layanan untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abu Bakar Yogyakarta yang terletak di jalan Tegal Sari Banguntapan Yogyakarta. Kelebihan sehingga dipilihnya SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai lokasi penelitian adalah karena SMA IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah yang menerapkan dua sistem *Boarding School* dan *Full Day School*, sehingga siswa mendapatkan dua ilmu agama dan ilmu umum yang keduanya berjalan secara bersamaan. Tujuan dari SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dan qauliyah, antara fikriyah, ruhiyah dan jasadiyah sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat.

Alasan peneliti memilih SMA IT Abu Bakar Yogyakarta karena sekolah tersebut dalam pandangan masyarakat sekitar menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan banyak juga lulusan sekolah tersebut diterima diperguruan tinggi ternama di Indonesia. Namun dibalik nama besar SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang memperoleh banyak prestasi dan nama baik dimata masyarakat namun ada beberapa problem yang harus diselesaikan termasuk

prokrastinasi akademik sebagai masalah serius yang harus diselesaikan segera mungkin. Sebelum ada lagi masalah-masalah yang menghambat proses belajar mengajar.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari lapangan. Pada penelitian ini sumber data yang diperlukan, dicari berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru BK dan siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik yang ditangani dalam bimbingan dan konseling belajar. Selain guru BK dan siswa, untuk mendukung data dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa informan terkait yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan siswa yang mengalami prokrastinasi akademik dalam belajarnya. Untuk penentuan informan tersebut digunakan kombinasi dari teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*,²⁶ yaitu informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dan sekaligus terus mencari narasumber baru berdasar informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya.²⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda dengan

²⁶ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. II, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 263.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet. Ke-XII, (Bandung: Alfabeta, 2011), 52.

penelitian kualitatif yang mengarahkan pada perhitungan statistik. Untuk proses pengumpulan data itu sendiri peneliti berkunjung rata-rata 1 minggu 2 kali dalam rentang waktu 2 bulan. Selain itu peneliti melakukan penelitian secara langsung peneliti juga melakukan wawancara *via handphone* yang kemudian proses wawancaranya direkam. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, yaitu pengejar informasi yang biasa disebut dengan *interviewer* dan pemberi informasi disebut dengan informan.²⁸ Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) begitu penting dalam penelitian ini, karena dibutuhkan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari para pengambil dan pelaksana kebijakan sekolah, terutama, mengenai perasaan, pengetahuan, gagasan, norma, dan nilai yang diyakini.²⁹

Penelitian ini yang menjadi informan adalah guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, kesiswaan dan wali

²⁸ Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), 67

²⁹ Michel Quin Patton, *Metode valuasi Kualitatif*, Cet.II, Terj, oleh, Budi Puspo priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 184.

kelas. Data yang akan diperoleh mengenai layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi perilaku siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik. Proses wawancara pertama yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling karena sebagai tempat siswa dalam memecahkan masalah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah seperti guru mata pelajaran, kesiswaan dan wali kelas. Adapun maksud diadakannya wawancara antara lain untuk membuat kontruksi mengenai pengalaman, pendapat, pengetahuan, yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya datang sebagai *observer*, sehingga peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat pasif selama kegiatan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa mengalami prokrastinasi akademik,³⁰ hambatan yang dihadapi, dan implementasi layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data informasi tentang

³⁰ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 158.

layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi tidak lain untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan masalah dari berbagai bahan atau catatan tertulis dan sebagainya. Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain: profil sekolah, profil bimbingan dan konseling, program-program bimbingan dan konseling serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, videotape atau segala jenis suara/bunyi.³¹ Dokumentasi ini yaitu mengambil gambar-gambar yang dibutuhkan. Misalnya ketika wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru BK dan peserta didik yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik, wawancara dengan wali kelas maupun mengambil dokumentasi ketika seluruh proses kegiatan komunikasi konseling lintas budaya berlangsung di lapangan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam tesis ini mencakup alat yang digunakan sebagai pedoman observasi, wawancara dan

³¹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition*, Achmad Fawaid (terj), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 270.

dokumentasi untuk mengumpulkan data, sehingga penelitian lebih terarah.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terstruktur digunakan agar wawancara dapat dilaksanakan secara terfokus kepada pokok masalah atau informasi yang ingin diungkap. Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Aspek dan Sub Aspek Pedoman wawancara

No	Aspek	Sub Aspek
1	Bentuk-bentuk Prokrastinasi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan melakukan penundaan tugas 2. Faktor melakukan prokrastinasi akademik
2	Bimbingan dan Konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa	Strategi implementasi yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar 2. Layanan Responsif 3. Perencanaan individual 4. Dukungan sistem
3	Hasil Bimbingan dan Konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan sikap pada siswa 2. Kerjasama antara guru dan orang tua 3. Peningkatan hasil belajar

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai panduan melakukan observasi sehingga observasi dapat dilakukan secara terarah, efisiensi dan efektif. Aspek dan sasaran observasi penelitian, dapat dilihat pada table berikut ini:

1) Observasi subjek

Tabel 2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Subjek

No	Subjek Penelitian	Aspek	Sasaran
1.	Siswa	Prokrastinasi Akademik	Karakteristik perilaku yang mengalami sindroma pengabaian/penolakan: 1) Penundaan untuk menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi 2) Keterlambatan mengumpulkan tugas karena mengerjakan sesuatu hal yang lain 3) Kesenjangan antara waktu yang direncanakan dengan kinerja yang dilakukan 4) Lebih mendahulukan aktivitas yang menyenangkan daripada tugas yang dikerjakan contoh: jalan-jalan, mengobrol, nongkrong dan bermain game.

- 1) Observasi ketersediaan program dan fasilitas sarana dan prasarana bimbingan dan konseling.

Tabel 3
Kisi-kisi pedoman Observasi Ketersediaan Program dan Fasilitas Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Sasaran
1	Penyusunan program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen program tahunan b. Dokumen program semester c. Dokumen program bulanan
2	Penyediaan Fasilitas 1. Fasilitas fisik <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang bimbingan dan konseling b. Alat-alat perlengkapan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang konseling individu b. Ruang bimbingan kelompok c. Ruang tamu a. Meja dan kursi b. Tempat penyimpanan catatan (Lemari, loker, rak dan sejenisnya) c. Papan bimbingan
	2. Fasilitas teknis alat-alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat pengumpulan data (angket, tes, inventori, daftar cek, dan sejenisnya) b. Alat penyimpanan data (komputer, flash, dan sejenisnya)

2) Observasi pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar

Tabel 4
Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Belajar

No	Aspek	Sasaran
1	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar	Strategi implementasi layanan <ul style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan orientasi 2. Pelayanan informasi 3. Bimbingan kelompok 4. Bimbingan kelas 5. Konseling individu 6. Konseling kelompok 7. Penyelenggaraan himpunan data 8. Referral 9. Kolaborasi dengan

		wali kelas 10. Kolaborasi dengan wali murid/orangtua siswa 11. Konferensi kasus 12. Bimbingan teman sebaya 13. Kunjungan rumah 14. Perencanaan individual 15. Dukungan sistem
--	--	---

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai panduan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5
Kisi-kisi pedoman Observasi

No	Jenis Data	Aspek
1	Bentuk-bentuk Prokrastinasi akademik siswa	1. Dokumentasi pencatatan kasus siswa bermasalah 2. Data pribadi siswa 3. Buku pribadi siswa 4. Buku catatan harian siswa
2	Ketersediaan program bimbingan dan konseling	1. Dokumen administrasi perencanaan program bimbingan dan konseling <ol style="list-style-type: none"> Alat pengumpul data Dokumen program tahunan Dokumen program semester Satuan layanan (satlan) bimbingan dan konseling 2. Dokumen mekanisme penanganan siswa bermasalah

		3. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang personil yang terlibat dalam pelayanan bimbingan dan konseling
3	Pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar	1. Dokumen pelayanan dasar 2. Dokumen pelayanan responsif 3. Dokumen perencanaan individual 4. Dokumen dukungan sistem

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu “*we define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*” artinya bahwa analisis terdiri dari tiga kegiatan utama yang saling berkaitan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.³² Kegiatan

yang saling berkaitan ini, merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.³³

- a. Reduksi data adalah, menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan

³² Miles, Matthew B., A Michael Huberma, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1994), 10

³³ Jonathan Sarwano, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 96.

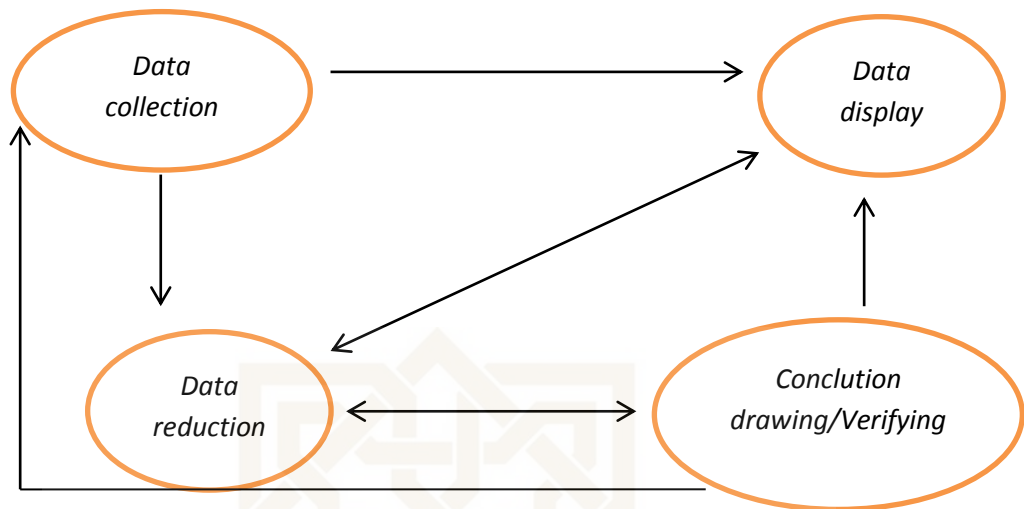
dengan pembahasan tesis ini. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hal ini tidak terlepas karena reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.³⁴

- b. Penyajian data, adalah setelah sejumlah data selesai dirangkum, maka langkah selanjtnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan katerangan lain.
- c. Verifikasi data, adalah menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar *validitas* dan *reliabilitas* (hal yang dapat dipercaya keabsahannya). Bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran, menganalisis bahwa data yang diperoleh benar-benar *otentik* (asli) atau memerlukan *klarifikasi* (penjelasan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.³⁵

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, digambarkan seperti pada gambar berikut ini:

³⁴ Matthew B. Milles, *Quantitatif Data Analisis*. (terj) oleh Tjep Rohandi, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet. Ke-XII, (Bandung: Alfabeta, 2011), 345.



Gambar 1.1 analisis model Miles and Huberman

Analisis Data Model Interaktif

Analisis *Interactive Model* Miles dan Huberman, dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data merupakan proses siklus dan interaktif sehingga analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang-ulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, model dan penarikan/verifikasi kesimpulan masuk ke dalam gambar secara berurutan sebagai episode-episode analisis mengikuti masing-masing yang lain.³⁶

7. pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut. Pelaksanaan teknik

³⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 135.

pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang bisa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁷

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, dilakukan melalui teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁸ Adapun bentuk teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Menurut Denzim, triangulasi sumber digunakan agar memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan dan pengecekan ulang serta melengkapi informasi. Adapun triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara, metode observasi.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan observasi saat wawancara dilakukan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Depan atau Awal

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 330.

Pada bagian ini sampul atau cover depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi;

BAB I Pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian pustaka, mendiskripsikan kajian teori berupa kajian teoritik yang membahas tentang prokrastinasi akademik yang meliputi bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa, layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa serta hasil layanan bimbingan dan konseling belajar siswa dalam mereduksi prokrastinasi akademik.

BAB III Merupakan bab yang akan memaparkan gambaran umum tentang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang meliputi sejarah sekolah, Visi dan Misi, serta beberapa fasilitas pendukung kegiatan bimbingan dan kegiatan belajar mengajar. Bab ini juga memberikan gambaran umum tentang BK di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang meliputi Profil BK, visi dan misi, serta beberapa program layanan Bimbingan dan Konseling.

BAB IV Merupakan bab yang memaparkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang hasil penelitian yaitu layanan bimbingan dan konseling belajar dan permasalahan yang dialami peserta didik yang mengalami prokrastinasi akademik di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Yaitu berupa meliputi bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa, layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa. Serta hasil layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa.

BAB V: Merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, keempat maupun kelima, sehingga pada bab lima ini akan membahas kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih sempurna.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat bagian tesis antara lain adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup dan riwayat pendidikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada beberapa bab diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini terdiri dari tiga bagian yakni pertama bentuk-bentuk prokrastinasi akademik, kedua, faktor-faktor prokrastinasi akademik dan yang ketiga, layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi akademik. Berikut kesimpulannya:

1. Mengapa terjadi bentuk bentuk Prokrastinasi Akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, dalam penelitian ini mencakup: *pertama*, tidak cocok dengan guru mata pelajaran, ketidak cocokan ini dilatar belakangi oleh guru yang selalu mengajar dengan metode yang sama dengan waktu yang berbeda, tidur didalam kelas, selalu duduk dibangku bagian belakang, bahkan sampai tidak hadir di sekolah. Perilaku dmeikian membuat dirinya tidak berkembang dalam belajarnya dan tidak nyaman dalam kelas. *Kedua*, menggantungkan tugas pada teman, bentuk prokrastinasi yang kedua ini mungkin sudah menjadi kebiasaan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta karena mereka selalu menggantungkan tuga spade temannya, mereka tidak percaya diri untuk mengerjakan. Perilaku ini terjadi tidak terlepas dari karakteristik perilaku siswa yang selalu mengandalkan temannya yang lebih pintar untuk mengerjakannya, tidak suka bekerja kelompok, tidak mau bertanya ketika

mereka tidak mengerti, diam saja, dan kurangnya komunikasi antar teman sebaya. *Ketiga*, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, perilaku siswa ini menunjukkan sifat manajemen waktu yang buruk, lebih mementingkan jalan-jalan bermain game serta nongkrong bersama temannya daripada mengerjakan tugas sekolah, sehingga tergesa-gesa ketika tugas sudah sampai *deadline*. *Keempat*, *irrational believe*, pemikiran yang salah ini membuat siswa kurang maju dalam belajarnya. Karena menganggap sesuatu lebih gampang atau tepatnya mengentengkan. Karena *unconsius mind* mereka sudah terpengaruh oleh hal-hal yang belum jelas. Contohnya: mereka selalu mengatakan “ah kerjakan nanti saja”, belum tentu dia nanti mempunyai waktu banyak untuk mengerjakannya.

2. Layanan bimbingan dan konseling belajar yang diselenggarakan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi layanan dasar yang berfungsi sebagai layanan preventif (pencegahan), layanan responsif yang berfungsi sebagai layanan kuratif (penyembuhan/pengentasan), perencanaan individual dan dukungan sistem. Perilaku prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta diatasi melalui layanan responsif yang terdiri dari konseling individu, konseling kelompok, referral, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan wali kelas, kolaborasi dengan pihak luar sekolah, konferensi kasus, konsultasi, kunjungan rumah, perencanaan individual dan dukungan sistem.

3. Hasil layanan bimbingan dan konseling siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, ada beberapa hasil dalam penelitian ini mencakup: *pertama*, hasil penelitian prokrastinasi akademik siswa *boarding school* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, gambaran perilaku siswa tersebut sesuai dengan teori beberapa tokoh, adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi akademik, adanya pemikiran yang salah, pola asuh orang tua yang salah serta manajemen waktu yang buruk serta dampak jika melakukan prokrastinasi akademik. *Kedua*, perubahan perilaku pada siswa. Perubahan ini tidak terlepas dari adanya layanan bimbingan belajar mereka sudah bisa bertanggung jawab terhadap tugasnya, perubahan tingkah laku yang biasanya sekedar jalan-jalan saja tanpa memperdulikan yang lebih penting dari belajarnya, perubahan pada nilai tugasnya lebih baik dan adanya kemajuan serta beralihnya pemikiran yang *irrational believe* ke *rational believe* sehingga pemikirannya lebih positif daripada negatif. *Ketiga*, perubahan pada orangtua yang selama ini lebih pasrah pada sekolah sekarang juga ikut andil dalam perkembangan belajar anaknya. Orang tua juga mengontrol kegiatan anaknya ketika di sekolah ataupun di luar sekolah. *Keempat*, perubahan pada guru, ini latarbelakangi oleh hasil penemuan bahwa salah satu faktor terjadinya perilaku prokrastinasi akademik juga dilatarbelakangi oleh metode mengajar guru yang selalu monoton sehingga siswa jenuh untuk mengikuti pelajaran serta malas untuk mengerjakan tugas. Namun seiring waktu berjalan hal seperti itu sudah sedikit ada

perubahan dari pola pembelajaran guru dengan menggunakan metode dan strategi belajar yang lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pelaksanaan layanan dan bimbingan konseling belajar dalam mereduksi prokrastinasi siswa, diperlukan berbagai saran untuk berbagai pihak untuk menyempurnakan penelitian berikutnya serta mengembangkan penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
 - a. Layanan bimbingan dan konseling belajar diharapkan dapat membantu peran BK untuk lebih baik dan mampu menunjang prestasi sekolah
 - b. Mengadakan jadwal rutin untuk pertemuan antar konselor di SMA IT Abu Bakar Yog yakarta.
 - c. Pihak sekolah harusnya memberikan waktu kepada pihak guru bimbingan dan konseling, untuk sosialisasi tentang adanya BK sebagai upaya preventif dari perlakuan siswa yang menyimpang.
 - d. Adanya koordinasi lebih kuat lagi antara, guru BK, Wali Kelas, Guru mata pelajaran kesiswaan serta kepala sekolah, langkah ini diambil sebagai bentuk penyelesaian masalah yang efektif.

2. Kepada Siswa
 - a. Bagi siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik disarankan berusaha untuk mengurangi perilaku tersebut semaksimal mungkin

yaitu dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling belajar di sekolah.

- b. Belajar untuk menampilkan perilaku positif didalam kelas maupun diluar sekolah
 - c. Mempererat hubungan dengan teman sebaya, melakukan kegiatan belajar belajar kelompok
3. Kepada Orang Tua Siswa

Bagi orangtua diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan anaknya agar terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dengan melakukan studi kasus terhadap siswa yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik.
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian selain penelitian kualitatif yaitu penelitian dalam bentuk eksperimen mengenai layanan konseling belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustiani, Hendriati, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Refika Aditama.
- Bungin, Burhan, 2005, *Analisis data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Burka, Jane B, & Yuen, Lenora M, 2008, *Procratination, Why You Do It, What to Do About It Now*, USA: Da Capo press.
- Corey, Gerald, 2007, *Theory and Practice of Counseling and Psychoterapy*, terj, E. Koeswara, Bandung: PT Repika Aditama.
- Creswell, John W, 2013, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition*, Achmad Fawaid, terj, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Egon G. Guba dan Yvonna S. Lincoln, 2009, “berbagai Paradigma yang Bersaing dalam Penelitian Kualitatif”, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj, Zuhri Qudsy, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir, 2012, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Feldman, Papalia Olds, 2009, *Human development: Perkembangan Manusia*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ferrari, Joseph R, Johnson, Judith L, MacCown, William G, 1995, *Procrastination and Task Avoidance, The Theory, Research and Treatment*, New York: Plenum Press.
- Ghufron Nur, & Risnawita, Rini, 2012, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi.
- Hallen, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Hidayati, Wiji, dan Purnami, Sri, 2008, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hurlock, Elizabeth B, 1980, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Jones, Richard Nelson, 2011, *Teori Praktik Konseling dan Terapi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. II, Malang: UIN Maliki Press.
- Komalasari, Gantina, 2014, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT. Indeks.
- Lesmana, Jeanette Murad, 2008, *Dasar-dasar Konseling*, Jakarta: UI-Pres.
- Matthew, Miles, & Huberman, Michael, 1994, *Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publication.
- Matthew, Milles, B, 1992, *Quantitatif Data Analisis*. terj, oleh Tjep Rohandi, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J, 1993, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palmer, Stephen, 2011, *Introduction To Counseling And Psychoterapy*, Haris H. Setiadjud, terj, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Patton, Michel Quin, 2009, *Metode valuasi Kualitatif*, Cet.II, Terj, oleh, Budi Puspo priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Elfi Yulia, 2005, *Psikologi Perkembangan*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Rahman, Hibana S, 2003, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press.
- Renni Nuggrasanti, Jurnal Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, *Provita* Vol 2 No 1, Mei 2006.
- Santrock, John W, 2005, *Life-span Development, Tenth Edition*, New York: McGraw Hill.
- Sarwano, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, Quraish, 2003, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-XII, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2010, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafei, 2006, *Bagaimana Mendidik Anak*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Warsiyah, 2015, *Menyontek, Prokrastinasi dan Keimanan*, Yogyakarta: Truss Media Grafika.
- Willis, Sofyan, 2004, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Winkel, 1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf, Syamsu, dan Ihsan, Ihsan, Juntika Nur, 2010, *Landasan dan Bimbingan Konseling*, Bandung: Rosdakarya.

Jurnal Penelitian

- Aziz, Abdul, Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012, *PSYCHO IDEA*, Tahun 11, No. 1, Februari 2013.
- David Ilham Yusuf, *Korelasi Prokrastinasi Akademik dan Ibadah sholat dengan stres Pelajar MAN Yogyakarta 2*, Tesis: Uin Sunan Kalijaga, 2014.
- Ferrari Dkk, "A Brief History of Procrastination", *Journal of Psychology*, 1995.
- Iven Kartadinata, I Love Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu, *Anima Indonesia Psychological Journal*, Vol. 23, No. 2, 2008.
- Nasrul Huda, Muhammad Johan, Perbandingan Prokrastinasi Akademik Menurut Pilihan Jenis Kelamin di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal PALASTREN*, Vol. 8, No. 2, Desember 2015.
- Nourman A. Milgran, "The Procrastination of Everyday Life", *Journal of Journal of Research In Personality* 22, 1988.
- Piers Steel, "The Nature of Procrastination: Meta-analytic and Theoretical of Queentestional Self-Regulatory Failure " *Journal of Psychological Bulletin* Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2017.
- Solomon, Laura J, and Rothblum, Esther D, Academic Procrastination: Frequency and Cognitive behavioral Correlates, American Psychology Assocation, *Journal of Counseling Psychology*, Vol. 31 No. 4 Tahun 1964.
- Syaiful Indra, "Efektivitas Team Assisted Individualization untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik", *Jurnal Edukasi*, Volume 01, Nomor 2, July 2015.
- Titin, Yesi Yuniarti, dan Pertiwi, "Penggunaan Konseling Rasional Emotif untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik, " *Jurnal BK Unesa*, Volume 03 No. 01, Th. 2013.

Utaminingsih, Sartika Tipe Kepribadian dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA "X" Tangerang, *Jurnal Psikologi* Vol. 10 No. 1 Juni 2012.

Dokumen

Dokumen Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016-2017.

Dokumen Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016-2017, Pada Tanggal 02 Maret 2017, di Ruang Akademik.

Hasil Observasi Dokumen Perangkat Bimbingan dan Konseling SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang terdiri dari, Program, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL/SATLAN), Pada Tanggal 22 Maret 2017.

Undang Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal, Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Materi Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru Bk Dikmen*, Jakarta: Kemendikbud, 2012.

Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bapak Darwito Nugroho, Selaku Guru Bimbingan dan Konseling, Pada Tanggal 20 Februari 2017, di Ruang Bimbingan dan Konseling di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Anisatun Auliya', Selaku Guru Bimbingan dan Konseling, Pada Tanggal 20 Februari 2017, di Ruang Bimbingan dan Konseling di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Marita Dewi, Koordinator Bimbingan dan Konseling, pada Tanggal 23 Maret 2017, pukul 11.00 di Ruang Bimbingan dan Konseling SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Mutiyah, Selaku Wali Kelas XII IPS 2, Pada Tanggal 2 Maret 2017, di Ruang Guru di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nur, Selaku Guru Mata Pelajaran, Pada Tanggal 26 Februari 2017, di Ruang Guru di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Wawancara dengan BERLIAN siswa kelas XII IPS 2 pada tanggal 19 Februari 2017.

Hasil Wawancara dengan Ustadzah Nurul, Selaku Pengurus Asrama Putri, Pada Tanggal 16 April 2017, di depan Masjid Asrama Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.



Dokumentasi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Asrama SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



ADAB BERTAMU ASRAMA PUTERI SMAIT ABU BAKAR

1. Jam Kunjungan Senin - Sabtu : - Pk. 08.00 - 09.30 (Pagi) - Pk. 16.00 - 18.00 (Sore) - Pk. 20.30 - 21.30 (Malam)
2. Asrama Puteri Asrama - Hanya untuk kunjungan jika kondemasi oleh Peminta Asrama
3. Maksimal pada malam hari
4. Hanya rombongan di tempati yang telah disediakan.
5. Semua tamu diperskenankan masuk ke kamar sesuai bilas ruangan asrama lainnya.
6. Bagi tamu yang telah harap menepati di luar asrama
7. Pengunjung wajib menepati surat dan keributan. Dilarang masuk dan keluar asrama malam hari yang telah selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Suryadi
2. Tempat dan Tgl Lahir : Situbondo, 12 Agustus 1992
3. Ayah : Alm. Suryo
4. Ibu : Jumiati
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Besuki Situbondo Jawa Timur
7. Email : s2lazuvya@gmail.com
8. No. HP : 085745739391

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bloro Barat
2. SMP Negeri 1 Banyuglugur
3. MAN I Situbondo
4. S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Jember
5. S2 Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga

C. Karya Ilmiah

1. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nashih Ulwan*
(Skripsi)